

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu simpulan. Selain itu dapat juga diberikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini.

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil perhitungan dalam pembahasan data yang dilakukan pada bab 4, tentang koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi berganda, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,100 untuk variabel independen *debt to equity* dan 6,18 untuk variabel independen *earning per share*, dengan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 0,2773$  untuk variabel *debt to equity* dan untuk variabel *earning per share* adalah sebesar  $\alpha = 0,0000$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa *earning per share* mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel harga pasar saham. Sedangkan pada uji F menunjukkan hasil sebesar 22,87457 dengan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 0,0000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara *debt to equity* dan *earning per share* secara bersama-sama terhadap harga pasar saham.

2. Nilai koefisien korelasi berganda ( $R$ ) diperoleh dengan angka sebesar 0,71002 yang menunjukkan kuatnya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen secara bersama-sama, yaitu antara harga pasar saham dengan *debt to equity* dan *earning per share* sebesar 71,002% pada badan usaha makanan dan minuman, dengan arah hubungan yang positif (searah), di mana kenaikan/penurunan variabel bebas akan diikuti pula dengan kenaikan/penurunan variabel terikat. Hasil koefisien determinan berganda ( $R^2$ ) adalah 50,413% berarti perubahan atas variabel harga pasar saham dijelaskan oleh variabel *debt to equity* dan *earning per share* sebesar 50,413% sedangkan 49,587% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya pada badan usaha makanan dan minuman di Bursa Efek Surabaya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan dari simpulan di atas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Badan usaha hendaknya mempertimbangkan *earning per share* dalam menentukan keputusan investasinya. Hal ini mengingat berdasarkan hasil penelitian bahwa *earning per share* mempunyai pengaruh yang dominan. Jadi perusahaan harus memperhatikan laba bersih agar *earning per share*nya meningkat. Agar laba bersih yang dapat dicapai dapat maksimal hendaknya perusahaan memanfaatkan pasar modal melalui penjualan saham-sahamnya sehingga akan meningkatkan efisiensi perusahaan secara langsung dibandingkan kalau perusahaan menambah hutang jangka panjangnya karena perusahaan bisa menghemat untuk tidak mengeluarkan beban tetap dalam hal

ini pembayaran biaya bunga. Dengan berkurangnya biaya operasi tersebut diharapkan harga jual per unit produk perusahaan akan turun. Dengan harga jual per unit yang murah dibandingkan dengan harga jual per unit perusahaan lain maka hal ini dapat meningkatkan volume penjualan. Dengan meningkatnya volume penjualan dan biaya operasi yang menurun maka laba yang diperoleh akan meningkat.

2. Badan usaha selain mempertimbangkan *earning per share* juga harus tetap mempertimbangkan *debt to equity* meskipun berdasarkan hasil penelitian di atas *debt to equity* mempunyai pengaruh yang sangat kecil. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menentukan keseimbangan yang optimal antara hutang dan modal sendiri sehingga harga pasar saham yang dicapai dapat maksimal.
3. Usaha yang dilakukan untuk menyebarluaskan informasi tentang pasar modal hendaknya terus dilakukan, sehingga pengetahuan tentang apa dan bagaimana pasar modal itu dapat dipahami oleh masyarakat. Dengan demikian, diharapkan bahwa pasar modal makin bergairah karena masuknya investor-investor baru di Bursa Efek Surabaya.
4. Badan usaha-badan usaha industri makanan dan minuman diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan efisiennya agar dapat meningkat harga pasar sahamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Louis C. Gapenski, 1993. Intermediate Financial Management (Edisi Keempat), New York: The Dryden Press
- Downes, John dan Jordan E. Goodman, 1993. Kamus Istilah Keuangan dan Investasi (Edisi Ketiga), Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Husnan, Suad, 1994. Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang), Buku I, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada
- Kerlinger, F.N. dan E.J. Pedhazur, 1990. Foundation of Multiple Regression Analysis, New York: Holt, Rinerhang and Winstons Inc.
- Munansa, K.H., 1993. Kamus Istilah Ekonomi dan Pasar Modal, Jakarta: Arikha Media Cipta
- Riyanto, Bambang, 1995. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi Keempat), Yogyakarta: BPFE
- Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield and Bradford D. Jordan, 1996. Essentials of Corporate Finance, Chicago: Richard D. Irwin
- Sartono, Agus, 1990. Manajemen Keuangan (Edisi Pertama), Yogyakarta: BPFE
- Sitompul, Asril, 1996. Pasar Modal: Penawaran Umum dan Permasalahannya, Bandung: Citra Aditya Bhakti
- Sudjana, 1983. Metode Statistika (Edisi Keenam), Bandung: Tarsisno
- Weston, Fred J. dan Eugene F. Brigham, 1993. Essentials of Magerial Finance (Tenth Edition), Orlando: The Dryden Press